

**STRATEGI PRODUKSI KONTEN FEED PADA AKUN INSTAGRAM @BPI
KEMENDES DI KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH
TERTINGGAL RI**

Luthsya Artvi Dasniar¹, David Rizar Nugroho²

¹Program Studi Komunikasi Digital dan Media, Sekolah Vokasi, IPB University

²Program Studi Ilmu Komunikasi, FSIB, Universitas Pakuan

artvidasniar@apps.ipb.ac.id, davidrizarnugroho@unpak.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to describe the strategy of BPI Kemendes staff in the production of feed content on social media @bpikemendes. The method used is descriptive qualitative with primary data obtained through observation and interviews with BPI Kemendes staff. The results showed that BPI Kemendes staff implemented several strategies in the production process of making feed content on Instagram social media. The strategies carried out are in the form of agenda setting planning in content creation and utilization of artificial intelligence-based websites in content creation. This study concludes that the application of planned strategies and the utilization of technology play an important role in the creation of social media content.

Keywords: social media, content production, production strategy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi staf BPI Kemendes dalam produksi konten feed pada media sosial @bpikemendes. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan staf BPI Kemendes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Staf BPI Kemendes menerapkan beberapa strategi dalam proses produksi pembuatan konten feed di media sosial Instagram. Strategi yang dilakukan berupa perencanaan agenda setting dalam pembuatan konten dan pemanfaatan website berbasis artificial intelligence dalam pembuatan konten. Studi ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi yang terencana dan pemanfaatan teknologi berperan penting dalam penciptaan sebuah konten media sosial.

Kata Kunci: media sosial, produksi konten, strategi produksi

A. Pendahuluan

Humas memiliki peran yang penting sebagai penghubung untuk dapat berkomunikasi dengan publik. Selain sebagai pihak penghubung untuk berkomunikasi seorang petugas humas memiliki peran penting untuk menjalin dan menjaga hubungan antara pihak instansi dan publik (Fitrianingsih dan Kholik 2021). Seorang petugas humas memiliki fungsi sebagai bagian dari suatu organisasi atau perusahaan yang memiliki peran yang signifikan. Kinerja dari seorang petugas humas memiliki pengaruh yang menentukan keberhasilan dari kinerja suatu perusahaan atau organisasi. Seorang petugas humas memiliki peran untuk menyaring segala informasi yang berhubungan dengan perusahaan serta memfasilitasi segala kegiatan komunikasi baik bagi pihak internal dari suatu organisasi maupun pihak eksternal (Zaini dan Nugraha 2021).

Kegiatan kehumasan tentu menjadi aspek yang penting dalam menjaga keberlangsungan kinerja dari suatu instansi maupun organisasi. Kinerja dari suatu organisasi maupun instansi tidak mampu menjalankan fungsinya secara optimal. Dalam

prosesnya, kegiatan kehumasan mengalami perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang ada saat ini. Salah satu perkembangan dari kegiatan kehumasan adalah adanya digitalisasi dalam kegiatan kehumasan.

Kegiatan kehumasan yang ada saat ini telah mengalami perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang berkembang. Pemanfaatan media baru dalam penyampaian informasi telah mengubah cara kerja humas dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Melalui penggunaan media baru yang ada saat ini, penyebaran informasi mampu dilakukan secara cepat dan efektif (Angraini dan Maulida 2023). Digitalisasi pada bidang kehumasan telah membawa perubahan yang signifikan dalam kinerja kehumasan. Melalui pemanfaatan teknologi dalam kegiatan kehumasan di bidang pemerintahan, penyampaian respon atas aspirasi yang disampaikan oleh pihak eksternal dapat disampaikan dengan lebih efektif dan cepat (Aina 2024).

Proses digitalisasi dalam kegiatan kehumasan tentunya tidak

terlepas dari berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang menghadirkan berbagai media baru sebagai sarana penyebaran informasi. Kemunculan media baru memungkinkan petugas kehumasan untuk dapat menyebarkan informasi dengan cepat dan luas. Penggunaan media sosial tidak hanya memudahkan dalam kegiatan penyebaran informasi tetapi juga untuk memberikan tanggapan dan menganalisis setiap opini yang diberikan kepada instansi atau organisasi. Salah satu media baru yang digunakan sebagai sarana penyebaran informasi dalam kegiatan humas saat ini adalah media sosial

Kehadiran internet seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi saat ini telah melahirkan berbagai jenis media baru, salah satunya adalah media sosial yang dipergunakan sebagai sarana untuk berinteraksi (Putra dan Iskandar 2023). Di masa kini, perkembangan teknologi terutama internet dan media sosial telah berkembang menjadi sebuah fenomena yang semakin mendunia dan kuat keberadaannya. Media sosial berkembang menjadi sebuah sarana yang sangat melekat

keberadaannya dengan media sosial (Effendi et al. 2024). Media sosial merupakan sebuah platform digital yang memberikan ruang bagi setiap individu maupun kelompok untuk kemudian dapat berinteraksi dengan sesama yang dilakukan secara daring. Media sosial memungkinkan pengguna untuk melakukan interaksi dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia (Fauziah dan Herlambang 2024).

Sebagai Upaya untuk menjalankan kinerja organisasi dengan efektif,, suatu organisasi maupun instansi membutuhkan peran seorang petugas kehumasan guna memantau setiap arus informasi yang ada. Petugas humas dalam ranah pemerintahan memiliki peran penting untuk memantau dan menanggapi aspirasi maupun keluhan yang diberikan oleh masyarakat. Kecepatan dan ketepatan seorang petugas kehumasan dalam menanggapi setiap pesan yang masuk tentu menentukan citra instansi pemerintah di hadapan masyarakat. Melalui peran humas dalam menjaga arus komunikasi antara pihak internal dan eksternal, kestabilan citra positif dan

kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintahan akan terjaga.

Kementrian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal menjadi salah satu instansi pemerintah yang menerapkan kegiatan kehumasan melalui unit kerja Badan Pengembangan Informasi Desa dan Daerah Tertinggal. Badan Pengembangan dan Informasi Daerah Tertinggal memiliki peran dalam menjalankan fungsi dalam melakukan pemantauan, evaluasi serta pelaporan terkait pelaksanaan kebijakan, pengembangan daya saing, dan penyusunan rencana Pembangunan desa. Melalui unit kerja Badan Pengembangan dan Informasi Daerah Tertinggal, Kementrian Desa memberikan informasi terkait seluruh kegiatan maupun kebijakan yang ditetapkan kepada masyarakat.

Media baru yang hadir sebagai dampak dari berkembangnya teknologi komunikasi informasi saat ini hadir dalam berbagai macam bentuk dan fitur tersendiri yang mampu menunjang arus penyebaran informasi. Setiap media sosial yang ada saat ini hadir dengan keunggulan tersendiri yang menarik minat

pengguna. Media sosial dengan fitur yang mampu menunjang aspek audio dan visual kerap kali menjadi pilihan karena dianggap lebih fleksibel dalam menyebarkan informasi. Selain itu melalui banyak pilihan fitur, pesan yang disebarluaskan tentu dapat lebih efektif untuk dipahami oleh audiens.

Saat ini terdapat berbagai macam platform media sosial populer yang digunakan sebagai sarana untuk berinteraksi, salah satunya adalah instagram. Instagram merupakan meupakan platform media sosial yang selalu memberikan informasi terbaru dengan beragam fitur yang dapat digunakan dan dinikmati oleh pengguna (Nurlela dan Jumadi 2024). Proses komunikasi yang berlangsung melalui media sosial instagram merujuk pada kegiatan pertukaran pesan dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia seperti *Direct Message* (DM), Komentar, Stories, dan Konten unggahan visual seperti foto maupun video (Hartiningrum dan Amilia 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian

kualitatif merupakan pendekatan yang temuan- temuan penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik maupun bentuk perhitungan lainnya (Sulistiyo 2019). Metode kualitatif dalam penelitian ini diterapkan untuk memberikan gambaran mengenai strategi produksi konten feed pada akun instagram @bpikemendes di Kementrian Desa dan pembangunan daerah tertinggal RI.

Waktu pengambilan data penelitian dilaksanakan pada Februari hingga Mei 2025. Tempat penelitian dilaksanakan di Gedung Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal RI, yang berlokasi di Jl. TMP. Kalibata No.17, RT.6/RW.7, Rawajati, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai strategi produksi konten feed pada akun instagram @bpikemendes di Kementrian Desa dan pembangunan daerah tertinggal RI. Wawancara dilakukan Bersama dengan staf dari

divisi BPI Kemendes. Data sekunder diperoleh melalui literatur yang digunakan sebagai pendukung. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah daftar pertanyaan dengan alat penunjang untuk rekaman pada proses wawancara berupa handphone.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui sesi wawancara dan juga observasi, terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh staf divisi BPI Kemendes yang bagian dari kementrian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal RI dalam produksi konten feed pada media sosial @bpikemendes.

Dalam proses pembuatan konten feed pada media sosial @bpikemendes, pihak desainer sebelumnya akan diberikan rancangan berupa *file* berisikan *agenda setting* yang yang diberikan oleh pihak humas kementrian. *Agenda setting* merupakan sebuah rancangan mengenai jenis konten yang akan diproduksi setiap bulan. Dalam *agenda setting* yang diberikan tercantum jenis konten, beserta tema

desain yang harus diterapkan oleh desainer dalam pembuatan konten. Pemberian *agenda setting* ini dimaksudkan agar produksi konten pada media sosial @bpikemendes dapat terencana dan terorganisir dengan baik.

Strategi lainnya yang diterapkan dalam pembuatan konten feed pada media sosial @bpi kemendes adalah pemanfaatan website chat gpt sebagai sarana untuk pencarian informasi mengenai isi konten yang akan dibuat. Beberapa jenis konten yang sebelumnya telah diagendakan di dalam *agenda setting* memerlukan informasi tambahan sebagai bagian dari konten. Dalam pembuatan konten yang disertai dengan pembahasan lebih lanjut dan mendalam, desainer akan memanfaatkan *website Chat GPT* sebagai sarana untuk mendapatkan informasi mengenai konten yang akan dibahas. Proses pencarian informasi melalui website chat gpt dilakukan dengan memasukkan kata kunci mengenai topik terkait yang akan dibahas untuk kemudian akan ditunjukkan beberapa link terkait dengan topik yang akan dituju.

Penggunaan Chat GPT sebagai bagian dari proses pembuatan konten tidak hanya dimaksudkan sebagai sarana untuk mencari informasi untuk pembahasan, namun juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk pembuatan caption pada konten pada halaman media sosial @bpikemendes. Dalam proses pembuatan konten, desainer akan memanfaatkan website chat gpt untuk kemudian memberikan beberapa opsi kalimat yang dapat dimasukan ke dalam konten. Melalui pemanfaatan chat gpt dapat dihasilkan beberapa opsi kalimat yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, opsi kalimat yang sudah didapatkan kemudian dimodifikasi ulang oleh desainer sebelum dicantumkan di dalam konten yang akan dibuat.



Gambar 1 Pemanfaatan Chat GPT Sebagai Sarana Pencarian Informasi

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh staf desainer BPI dalam pembuatan konten dalam media sosial @bpikemendes dimaksudkan untuk menjaga keberlangsungan produksi konten agar dapat senantiasa relevan dengan kebutuhan audiens di masa kini.

Tidak hanya untuk menjaga agar penyampaian informasi dapat relevan dengan selera audiens, produksi konten dirancang sehingga setiap pembahasan yang akan dicantumkan ke dalam konten dapat relevan dengan pembahasan dalam ruang lingkup desa. Dalam proses pembuatan konten digunakan beberapa website berbasis AI (*Artificial Intelligence*) sehingga proses pembuatan konten dapat berjalan dengan lebih efektif dan maksimal seperti dengan menggunakan website Chat GPT sebagai sarana untuk pencarian informasi lebih lanjut terkait konten yang akan dibuat..

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

- Aina AN. 2024. Perubahan Pola Hubungan Masyarakat-Pemerintah Refleksi Atas Penanganan Aduan Publik Melalui Media Sosial di Kota Makassar. *Jurnal Administrasi Karya Dharma*, 3(1).
- Anggraini S, & Maulida D. 2023. Optimalisasi Peran Humas Pemerintah Kabupaten Nagan Raya Era Digitalisasi sebagai Upaya Mewujudkan Transparansi Informasi Publik. *Jurnal Studi Multidisiplin Ilmu*, 1(2).
- Efendi E, Raefaldhi M, & Al Farisi MS. 2024. Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Berdakwah. *Da'watuna Journal of Communication and Islamic Broadcasting*. 4(1).
- Fauziah INN, Saputri SA, & Herlambang YT. 2024. Teknologi informasi Dampak media sosial pada perubahan sosial masyarakat. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. 5(1).
- Fitrianingsih B, & Kholik A. 2021. Proses Humas Diskominfo Tangerang Selatan dalam Membangun Citra Positif melalui Instagram. *AGUNA Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2(2).
- Hartiningrum N, & Amilia DL. 2025. Komunikasi Interpersonal pada Media Sosial Instagram. *Prosding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM)*. 3(1).

- Nurlela N, Agustang A, Oruh S, & Jumadi J. 2024. Implikasi Media Sosial Instagram (Studi Kasus Kaum Muda Mudi di Desa Lakawali). *Innovative Journal Of Social Science Research*, 4(1).
- Putra RA, & Iskandar D. 2023. Strategi Komunikasi Pemasaran PT. JX di Media Sosial. *Jurnal Riset Public Relations*.
- Zaini MS, & Nugraha J. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Premiere Pro Pada Kompetensi Dasar Mengelola Kegiatan Humas Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Buduran